

HALAMAN RINGKASAN

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Unit Rekam Medis Rawat Inap Bedah RSPAD Gatot Soebroto, Aminatuzahro Alhakim, G41211405, Tahun 2024. Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dr. dr. Rinda Nurul Karimah, M.Kes.

RSPAD Gatot Soebroto Jakarta merupakan salah satu Rumah Sakit tipe A yang berakreditasi paripurna dan telah menggunakan SIMRS sejak September 2023. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada unit rekam medis rawat inap bedah, diperoleh jika seluruh modul masih belum terfasilitasi dengan maksimal pada SIMRS. Modul tersebut seperti pengajuan pembedahan, laporan pemantauan tindakan dengan anestesi lokal, persetujuan tindakan dan penolakan tindakan bedah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) pada bagian rawat inap bedah di RSPAD Gatot Soebroto. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan metode *PIECES* berdasarkan variable *performance* (kelengkapan, waktu tanggap/*respon*time, dan kelaziman komunikasi), *information* (relevansi informasi dan fleksibilitas), *economic* (penggunaan kertas dalam penerapan SIMRS dan SDM), *control* (integritas dan keamanan), *efficiency* (usabilitas dan perbaikan), dan *service* (reabilitas). Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari 3 orang petugas rekam medis rawat inap, 1 orang perawat pasien bedah, dan 1 orang kasi infokes.

Pada aspek *performance* didapatkan bahwa masih terdapat modul yang belum terfasilitasi pada SIMRS karena belum diterapkannya TTE. Sedangkan untuk waktu tanggap/*respon*time dan kelaziman komunikasi, sudah sesuai dengan harapan dan mudah untuk dipahami. Pada aspek *information* variable relevansi informasi, sudah ada pada SIMRS meskipun masih terdapat beberapa modul yang belum terfasilitasi dan masih menggunakan kertas. Sedangkan untuk variable fleksibilitas, sudah mampu memmberikan informasi terkini. Pada aspek *economic*, penggunaan kertas sudah minimal meskipun belum *paperless* menyeluruh dan

dalam penggunaan SIMRS dapat mengurangi beban kerja petugas. Pada aspek *control*, pengguna SIMRS sudah memiliki *username* dan *password* masing-masing dan pemberian hak akses masih belum memenuhi rasa aman karena masih banyak petugas yang memberikan hak aksesnya pada petugas lain. Pada aspek *efficiency*, penggunaan SIMRS dapat mempermudah pekerjaan jika dibandingkan dengan metode manual dan mudah diperbaiki pada saat terjadi *error*. Pada aspek *service*, penggunaan SIMRS dapat memudahkan petugas dalam mengakses rekam medis pasien.